

TA 160

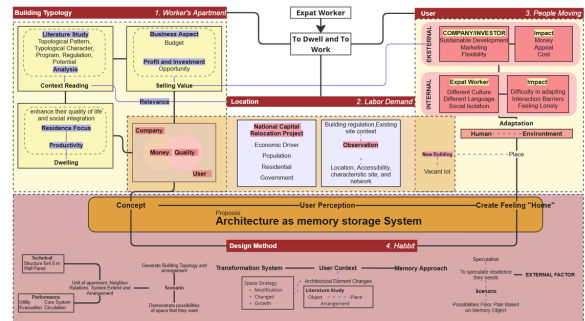
Konsep Arsitektur Sebagai Media Penyimpanan Memori

Pada Desain Bangunan Apartemen Pekerja di Nusantara

LATAR BELAKANG

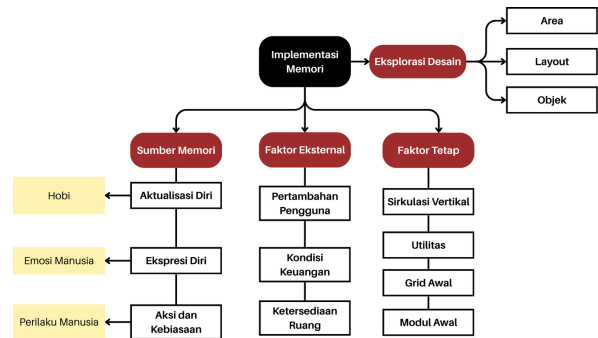
Tempat tinggal berperan penting dalam membentuk identitas manusia. Lebih dari sekadar struktur fisik, rumah menjadi ruang akumulasi pengalaman, memori, dan emosi. Memori yang terhubung dengan tempat tinggal baik itu rumah masa kecil atau lingkungan baru menciptakan rasa keterikatan yang mendalam. Perpindahan dan kehilangan tidak menghapus memori ini melainkan memperkaya identitas individu. Sedangkan lingkungan yang baru menawarkan kesempatan untuk menciptakan memori baru. Dalam konteks ini arsitektur berperan sebagai penyimpan memori dengan memberikan batasan teritori yang menciptakan rasa nyaman melalui proses manusia bertempat tinggal dimana makna dan rasa tempat dihasilkan. Melalui eksplorasi hubungan antara konteks bangunan dan memori pengguna, perancangan apartemen untuk pekerja dirancang untuk menciptakan lingkungan yang tidak hanya menyediakan kenyamanan tetapi juga mengingatkan mereka pada memori dan identitas yang membawa mereka ke tempat baru. Perancangan kali ini akan mengangkat isu memori bagi para pekerja ekspatriat di kawasan Ibu Kota Nusantara. Hal ini akan memberikan pengalaman baru bagi pengguna sekaligus dapat mendukung proses integrasi memori dan pengalaman hidup mereka sehingga membantu para pekerja untuk merasa lebih baik selama transisi kehidupannya dari tempat yang lama ke tempat yang baru.

ALUR PIKIR



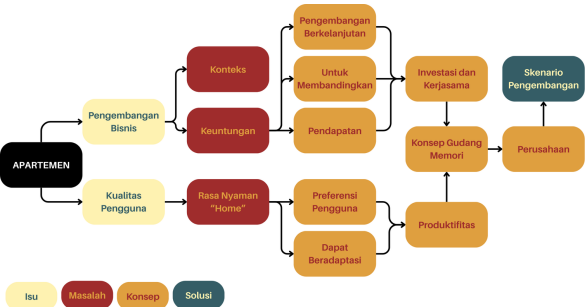
Menganalisis proses desain melalui faktor interaksi pengguna, tipologi bangunan, dan konteks lingkungan untuk menentukan metode desain yang tepat.

IMPLEMENTASI MEMORI



Perubahan memori seseorang memengaruhi rancangan ruang yang terus berkembang sesuai definisi "rumah," dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor tetap yang memengaruhi desain.

OBJEK PERANCANGAN



Pekerja ekspatriat memiliki preferensi perumahan unik dan sangat bergantung pada kemampuan adaptasi. Dukungan perusahaan berupa akomodasi mewah membuat mereka cenderung merasa lebih memiliki tempat tinggalnya.

Ibu Kota Baru Indonesia, sebagai wilayah yang sedang berkembang dan pusat pertumbuhan demografis, akan menciptakan kenangan baru yang berbeda dari masa lalu sekaligus memicu transisi kehidupan yang luar biasa.

SITE ANALYSIS

- Kawasan Perkantoran
- Kompleks Istana Presiden
- Hutan Lindung
- Kompleks Pertahanan
- RTH

Lokasi Site : Jalan Negara, Pemaluan, Kec. Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

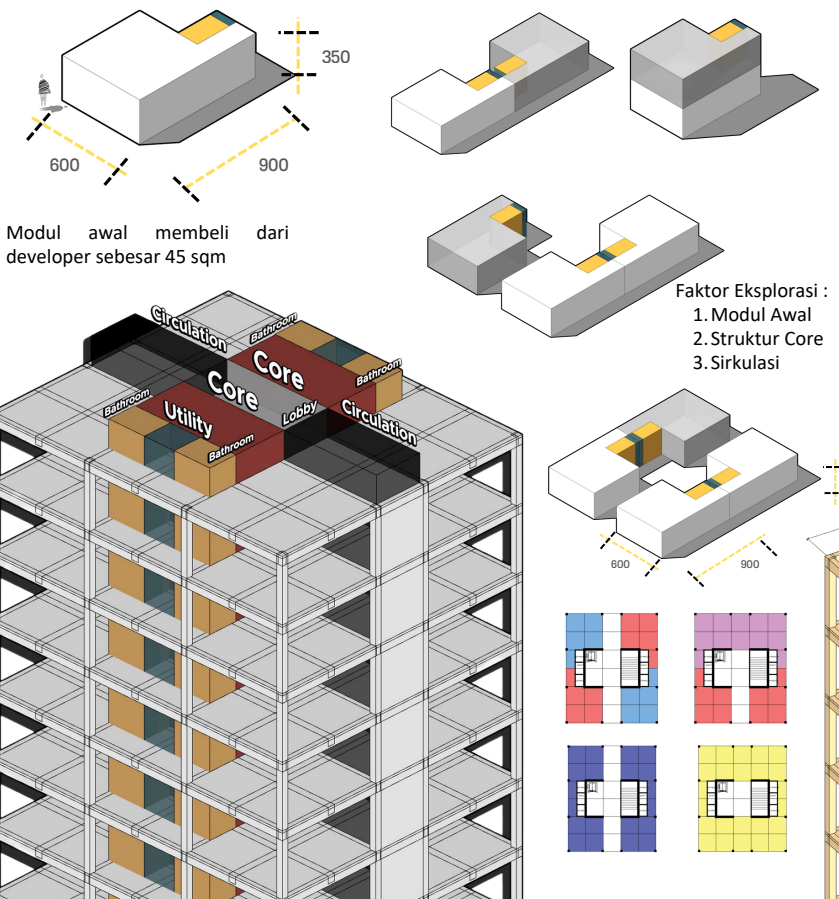
EKSPLORASI DESAIN

EKSPLORASI TIPOLOGI

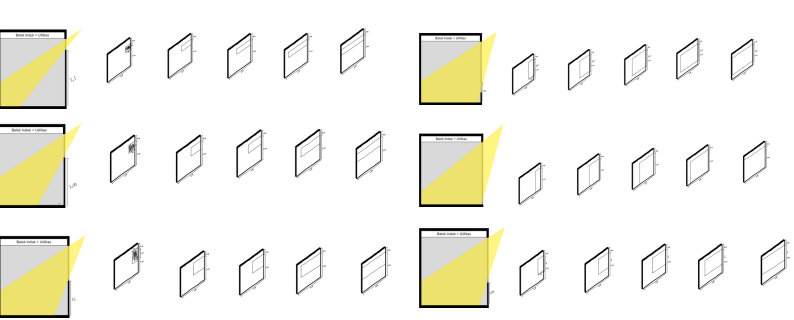
	BENTUK DASAR	POSIBILITAS LAYOUT	TIPE CORE	SIRKULASI	ORIENTASI	RELEVANSI KONTEKS
Tower Plan						
Rectangular Plan						
L-Shaped Plan						
Cross Plan						
Circular Plan						
Spiral Plan						

EKSPLORASI MODUL

Di masa depan pengguna dapat memperluas sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka (180 m²).

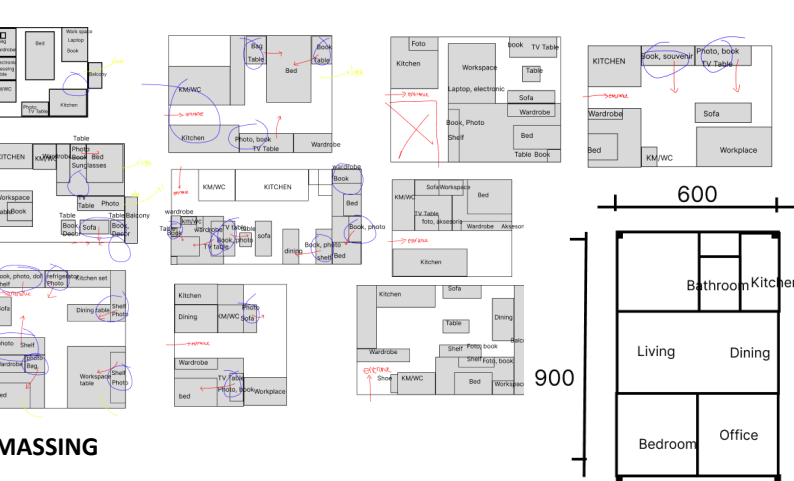


EKSPLORASI BUKAAN



Setiap bukaan yang berbeda dapat memunculkan kualitas cahaya yang unik yang akan membangkitkan berbagai kenangan dan emosi, karena ingatan dan perasaan manusia sering dipengaruhi oleh cara suatu ruang diterangi dan dialami

EKSPLORASI OBJEK

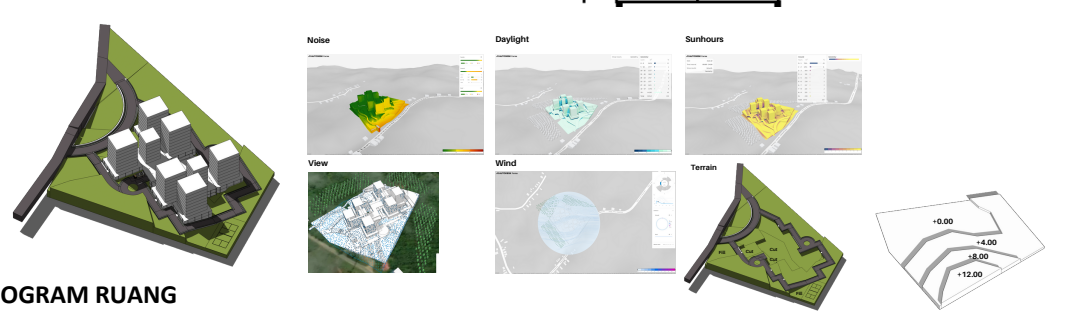


Untuk merancang perkiraan denah lantai yang akan berfungsi sebagai modul tata letak awal.

- Faktor Analisis :
1. Kedekatan Objek
 2. Posisi/Letak
 3. Visibilitas
 4. Orientasi Furnitur

Sumber : Sampel Video Daily Life Expat di Youtube

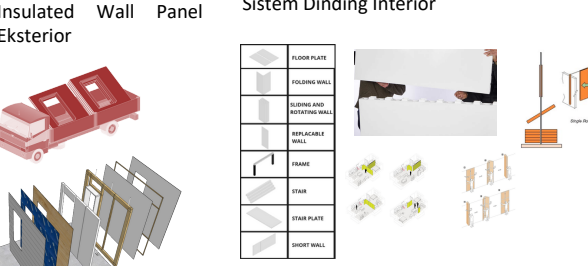
MASSING



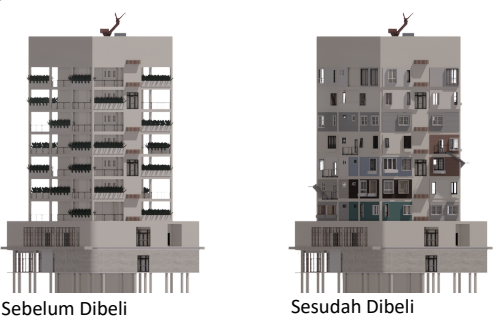
PROGRAM RUANG

- SERVICE AREA
 - Roof Deck
 - Garage
 - Elevator Machine
- PRIVATE ZONE
 - Apartment
 - Concierge Office
 - Concierge Pool
 - Concierge Room
- SEMI PRIVATE ZONE
 - Gym
 - SPA
 - Day Lounge
 - Mini Bar
- PUBLIC ZONE
 - ATM
 - Bank
 - Mini Market
 - Pharmacy
 - Laundry Room
 - Prayer Room
- PARKING SERVICE AREA
 - Elevator Machine
 - WATER Area
 - Pump House

MATERIAL



SKENARIO PENGEMBANGAN



AUDY CHARISMA DEWI - 21020121120020



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO